

RINGKASAN

ALIMMUDDIN. Manajemen Pemeliharaan Cempe dan Pejantan Kambing Perah di Lurisae Farm Purworejo Jawa Tengah (*Kid and Buck Maintenance Management of Dairy Goat at Lurisae Farm Purworejo Central Java*). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN.

Cempe dan pejantan merupakan elemen penting dalam pemeliharaan kambing perah. Kambing perah adalah ternak ruminansia kecil penghasil susu yang sudah banyak dipelihara oleh manusia. Kambing betina akan menghasikan susu ketika kambing betina sudah memiliki anak dari hasil perkawinan dengan pejantan. Anak kambing atau biasa disebut cempe yang dihasilkan dari proses perkawinan nantinya digunakan sebagai calon bibit dan bakalan dengan tujuan untuk memproduksi kembali susu dan daging. Tujuan praktik kerja lapangan adalah menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan khususnya cempe dan kambing pejantan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Lurisae Farm yang berlokasi di Desa Kebon gunung, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan pada tanggal 4 Februari sampai dengan April 2019. Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah melalui aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Pengumpulan data digunakan untuk pembuatan laporan. Data yang didapatkan berupa data primer dan sekunder.

Pemeliharaan cempe di Lurisae Farm Purworejo meliputi pemeliharaan cempe umur 0 sampai dengan 5 hari, 6 sampai 30 hari, 30 sampai 90 hari, dan lepas sapih. Pemeliharaan 0 sampai 5 hari Cempe yang sudah lahir dibersihkan dan dimasukkan ke dalam keranjang. Cempe segera dibersihkan terutama pada bagian wajah dan hidung. Setelah itu cempe yang di dalam keranjang tetap digabungkan kembali dengan induknya agar dijilati. Cempe diberikan susu kolostrum menggunakan dot. Cempe umur 6 sampai 30 hari diberikan susu sekitar 1 200 ml/hari/ekor. Cempe dikeluarkan dari kandang setiap pagi hari selama 2 jam agar terkena sinar matahari yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan. Cempe umur 30 hari mulai belajar memakan hijauan dan konsentrat. Pakan yang pertama kali diperkenalkan yaitu kaliandra dan ampas tahu. Cempe umur 30 hingga 90 hari masih tetap diberikan susu induk yang diperah terlebih dahulu sekitar 1 200 ml per hari. Pakan konsentrat diberikan sebanyak 0.5 kg pada pagi hari dan hijauan diberikan pada siang serta sore hari. Pemeliharaan cempe lepas sapih ditujukan untuk menghasilkan bibit unggul untuk pengganti atau dijual. Pemeliharaan pada fase ini sudah dilakukan pemisahan cempe jenis berdasarkan kelamin, ukuran tubuh dan bangsa kambing. Hijauan diberikan sekitar 2 sampai 3 kg per ekor per hari dan konsentrat diberikan 0.5 kg sampai 2 kg per ekor per hari.

Pemeliharaan pejantan di Lurisae Farm Purworejo yaitu pemeliharaan secara intensif di kandang individu. Pemeliharaan jantan meliputi pejantan muda dan pejantan dewasa. Pemeliharaan pejantan muda meliputi pemberian susu yang diberikan setiap pagi dan sore hari sampai umur satu tahun. Pemberian susu kambing diberikan sekitar 1 000 sampai 1 200 ml. Pakan konsentrat diberikan pada pagi hari sekitar 1 sampai 2 kg per hari per ekor. Pakan hijauan diberikan





da siang dan sore hari sekitar 10% dari bobot badan. Pejantan dewasa mandikan sekitar 2 minggu sekali dan dilakukan pemotongan kuku jika panjang. Pakan konsentrat diberikan pada pagi hari sekitar 2 sampai 3 kg/hari/ekor untuk pejantan Saanen sedangkan untuk pejantan Etawa diberikan sekitar 4 sampai 6 kg/hari. Kambing pejantan di *farm* ini mulai dijadikan pemacek umur 1.5 tahun

Manajemen pemeliharaan cempe dan pejantan di *Lurisae Farm* Purworejo meliputi pemberian pakan, kesehatan, dan penanganan limbah. Pakan yang diberikan konsentrat dan hijauan. Konsentrat yang diberikan adalah ampas tahu dan konsentrat komersil. Gerobak dorong digunakan untuk distribusi pakan konsentrat. Pakan konsentrat diberikan ke ternak satu hari sekali yaitu pukul 11.00 WIB. Pakan hijauan yang diberikan berupa daun kaliandra, indigofera, daun gkgong, jagung, dan rumput odot. Hijauan diberikan pada waktu siang hari pukul 13.00 WIB dan sore hari pukul 15.30 WIB. Pencegahan penyakit atau mengurangi masuknya suatu penyakit dilakukan *biosecurity*. Dalam melakukan *biosecurity* dilaksanakan sanitasi peralatan dan kandang. Sanitasi dilakukan setiap hari mulai dari tempat pakan, bagian dalam kandang, dan sekitar kandang. Penyakit yang terkena cempe dan pejantan yaitu kembung, diare, penyakit mata dan cacingan. Limbah yang ada yaitu limbah padat ditangani dengan cara mengumpulkan kotoran yang berada di bawah kandang panggung. Kotoran dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam karung.

Manajemen pemeliharaan di *Lurisae Farm* Purworejo menerapkan sistem pemeliharaan koloni pada cembur intensif pada kambing pejantan yang dielihara di dalam kandang individu. Pemeliharaan meliputi penanganan kelahiran, pasca kelahiran, pemberian kolostrum, dan pemberian pakan hingga pas sapih. Cempe diberikan susu kambing asli dari induknya. Pemeliharaan pejantan meliputi perawatan, pemberian pakan dan pengobatan jika ada yang serang penyakit. Pejantan mulai dijadikan sebagai pemacak umur 1.5 tahun.

Kata kunci : cempe, pejantan, pakan, kesehatan, limbah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.